



## LAPORAN SINGKAT

### KOMISI VI DPR RI

#### BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

---

Rapat ke	:	20 (Dua Puluh)
Tahun Sidang	:	2022-2023
Masa Persidangan	:	IV
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Wakil Menteri BUMN I RI.
Hari, Tanggal	:	Rabu, 12 April 2023
Pukul	:	14.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Mohamad Hekal, M.B.A/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Membahas Mengenai Rencana Restrukturisasi PT Rekyasa Industri.
Hadir	:	1. Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Wakil Menteri BUMN I, Saudara Pahala Nugraha Mansury; Beserta jajarannya.

#### **I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib yang tertuang dalam Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 ayat (1), maka Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Wakil Menteri BUMN I RI, pada pukul 14.40 WIB dan rapat dinyatakan secara terbuka untuk umum.
2. Rapat Kerja Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 12 April 2023, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Mohamad Hekal, M.B.A

## II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR-RI menerima penjelasan skema penyelamatan PT Rekayasa Industri sebagai satu-satunya perusahaan EPC milik negara dengan pengalaman lebih dari 41 tahun, membangun 135 proyek termasuk didalamnya 3 (tiga) Proyek Strategis Nasional (PSN).
2. Komisi VI DPR-RI akan mendalami penjelasan usulan PMN yang diajukan oleh Kementerian BUMN sebesar Rp 2 Triliun untuk PT Rekayasa Industri.
3. Komisi VI DPR-RI mendukung Kementerian BUMN untuk mendorong PT Pupuk Indonesia (Persero), Bank-Bank Himbara dan BUMN-BUMN yang terkait untuk bersinergi dalam menjaga keberlangsungan usaha PT Rekayasa Industri melalui rencana restrukturisasi.
4. Komisi VI DPR RI mendukung Kementerian BUMN untuk menyelesaikan proyek-proyek strategis nasional yang ditangani oleh PT Rekayasa Industri dan kepada pemilik proyek tersebut untuk memberikan perpanjangan waktu / *Extension of Time* (EOT) kepada PT Rekayasa Industri atas keterlambatan penyelesaian Proyek-Proyek Strategis Nasional dan proyek-proyek lain sebagai dampak Covid-19 baik langsung maupun tidak langsung.
5. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian BUMN, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Perusahaan Pengelola Aset dan PT Rekayasa Industri untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.56 WIB.

**WAKIL MENTERI BUMN RI**

Ttd.

**PAHALA NUGRAHA MANSURY**

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**MOHAMAD HEKAL, M.B.A**

**A-103**

